

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Dengan rancangan “ *One Group Pretest and Posttest design*”. Rancangan ini hanya menggunakan satu kelompok subyek (subjek yang sama), pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan (Saryono, 2008).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 07-27 Februari 2015 di Ruang Mawar RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Populasi penelitian ini adalah pasien yang akan menjalani operasi fraktur di Ruang Mawar RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2008). Sampel penelitian ini adalah pasien pre operasi di RSUD Sragen dengan kriteria yang ditentukan. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Setelah dilakukan pertimbangan yang sesuai dengan kriteria, maka jumlah sampel didapat sebanyak 30 responden.

Karakteristik sampel yang dapat dilakukan atau layak diteliti, yakni :

Kriteria Inklusi :

- a. Pasien pre-operasi fraktur di ruang mawar RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Kriteria Eksklusi : .

- a. Pasien pre-operasi fraktur di ruang mawar RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen yang tidak bisa membaca dan menulis.
- b. Pengisian dokumen kuesioner yang tidak lengkap.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas adalah pengaruh pemberian *informed consent*.
2. Variabel terikat adalah tingkat kecemasan pasien pre operasi fraktur.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup dan memberi batasan dari variabel yang diteliti dan diamati. Juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan dan pengembangan instrument / alat ukur. (Notoatmodjo, 2005).

Menurut Sugiyono (2005) definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Skoring	Kategori
1.	<i>Informed consent</i>	Pemberian / penjelasan informasi dan proses penandatanganan formulir persetujuan untuk dilakukannya tindakan operasi.	Lembar <i>informed consent</i>			
2.	Kecemasan pasien pre operasi	Rasa takut atau kekhawatiran responden pre-operasi terhadap tindakan operasi.	HARS	Ordinal	Tidak cemas : < 14 Ringan : 14-20 Sedang : 21-27 Berat : 28-41 Panik : 42-56	0.tdk cemas 1.ringan 2.sedang 3.berat 4. panik

F. Instrument Penelitian

1. *Informed consent* adalah pemberian / penjelasan informasi dan proses penandatanganan formulir persetujuan untuk dilakukannya tindakan operasi pada pasien di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen yang meliputi tentang :
 - a. Pemberian lembar *Informed consent* kepada pasien
 - b. Prosedur tetap pasien pre operasi
 - c. Hak dan kewajiban pasien pre operasi
 - d. Akibat yang mungkin terjadi dan resiko setelah dilakukan operasi.

2. *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*

Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) merupakan alat ukur tingkat kecemasan yang di adaptasi dari barat, dan telah banyak dipakai di Indonesia. *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* berisi pertanyaan, dengan alternatif jawaban berat sekali (skor 4), berat (skor 3), sedang (skor 2), ringan (skor 1) dan tidak ada (skor 0). Untuk skoring tingkat kecemasan dinyatakan dengan :

- a. Tidak cemas skor HARS < 14.
- b. Cemas ringan skor HARS 14-20.
- c. Cemas sedang skor HARS 21-27.
- d. Cemas berat skor HARS 28-41.
- e. Cemas berat sekali/panik Skor HARS 42-56.

Instrumen *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* terlampir.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Menurut Nursalam (2008), validitas (kesahihan) menyatakan apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas (keandalan) adalah adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilakukan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur untuk mengukur kecemasan pasien dengan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena sudah dibakukan resmi dan dapat diterima secara internasional.

H. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data dengan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*, peneliti memberi penjelasan tentang cara-cara pengisian, kemudian membagikan kepada pasien pre-operasi oleh peneliti kemudian diisi saat itu juga sehingga data yang diperoleh adalah data primer. Pengukuran tingkat kecemasan pasien pre-operasi fraktur dengan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* dilakukan sebelum dan sesudah penjelasan *informed consent*.

I. Analisis data

Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut :

- a. Analisa *univariat* terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi dan presentase. Data dianalisa menggunakan statistik deskriptif untuk mendapatkan dalam bentuk tabulasi, dengan cara memasukkan seluruh data kemudian diolah secara statistik deskriptif yang digunakan untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentase (%) dari masing-masing item. Penelitian analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisa univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti (Notoadmodjo, 2005).
- b. Analisa *bivariat* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan tingkat kecemasan rata-rata antara sebelum dan sesudah dilakukan *informed concent*. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio dengan menggunakan uji statistik *T test* (Sugiono, 2005). Analisis *T test* dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{d}}{sd / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{d} = rata-rata dari beda antara nilai pre dengan post

sd = simpangan baku dari d

n = banyaknya sampel

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut. Ada pengaruh pemberian *informed concent* terhadap tingkat kecemasan pasien pre-operasi, bila t hitung $>$ t tabel, dengan taraf signifikansi 5% atau nilai $\rho < 0,05$, dilakukan dengan komputer menggunakan SPSS (*Statistical program and Service Solution*) versi 20.00.

J. Pengolahan data

Menurut Narbuko, 2007 setelah data-data hasil dari kuesioner dikumpulkan dan diolah dengan melalui tahap-tahap :

1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah dikumpulkan.

2. *Coding*

Memberikan kode pada data dengan merubah huruf menjadi angka.

3. *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode jawaban ke dalam media tertentu.

4. *Tabulating*

Merupakan kegiatan menyusun data dalam bentuk tabel.

5. *Entry data*

Memasukkan data dengan cara manual atau melalui pengolahan program komputer.

K. Etika Penelitian

Secara umum prinsip dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008). Penelitian ini dilakukan di Ruang mawar RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

L. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini adalah :

1. Tahap persiapan

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih di Ruang Mawar RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan Kepala Ruang Mawar, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan rencana penelitian.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti, peneliti mengadakan studi pendahuluan tentang pengaruh pemberian *informed consent* terhadap tingkat kecemasan pasien pre-operasi fraktur.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian. Seminar proposal penelitian telah dilakukan pada tanggal 05 Februari 2015.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan akan mengadakan penelitian

kepada responden yaitu pasien pre-operasi fraktur di Ruang Mawar RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dan meminta persetujuan kepada responden untuk dijadikan sebagai sampel penelitian, setelah mendapat persetujuan dari responden, peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner pengukuran tingkat kecemasan pasien pre-operasi dengan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* sebelum penjelasan *informed concent*, kemudian peneliti memberikan penyuluhan kesehatan pasien pre-operasi dan dilanjutkan pengisian kuesioner pengukuran tingkat kecemasan pasien pre-operasi dengan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* sesudah *informed concent* pre-operasi.

b. Melakukan pengolahan data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) *Editing* kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi identitas klien dan jumlah yang diobservasi.
- 2) Pengolahan dan penelitian.

c. Melakukan analisa data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan narasi, analisa data secara deskriptif dengan cara dijumlahkan.

3. Tahap pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kualitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori penelusuran kepustakaan yang ada.